

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Tingkat SMA Negeri Se-Kabupaten Gianyar Bali

Ni Kadek Merta Nadi^{1*}



¹ Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: mertanadikadek@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 tingkat SMA Negeri se-Kabupaten Gianyar Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru mata pelajaran PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Gianyar yang berjumlah 26 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 26 orang guru PJOK. Teknik analisis data pada riset ini adalah penelitian deskriptif. Sedangkan untuk menganalisa kuesioner digunakan Skala Likert untuk menghitung data kuesioner yang diisi oleh responden. Hasil riset menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 se-Kabupaten Gianyar telah berjalan dengan baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,20 dengan kategori baik. Tanggapan guru PJOK dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 menyatakan bahwa peserta didik dapat dengan baik mengikuti pembelajaran daring dengan bantuan media yang telah disepakati bersama-sama.

Kata kunci: PJOK, pembelajaran daring, pandemi COVID-19

Abstract

This study aims to determine the implementation of sports and health physical education learning during the COVID-19 pandemic at the state high school level in Gianyar Regency, Bali. The population in this study were all PJOK subject teachers in public high schools throughout Gianyar Regency, which found 26 people. The sample in this study were 26 PJOK teachers. The data analysis technique in this research is descriptive research. Meanwhile, to analyze the questionnaire, the Likert Scale was used to calculate the questionnaire data filled out by the respondents. The results showed that the implementation of PJOK learning during the COVID-19 pandemic throughout Gianyar Regency had gone well with an average questionnaire score of 4.20 in the category of strongly agree. The PJOK teacher's response in PJOK learning during the Covid-19 pandemic stated that students can take bold lessons with the help of media that has been mutually agreed upon.

Keywords: PJOK, courageous learning, COVID-19 pandemic

Pendahuluan

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal yang sangat penting, karena sumber daya manusia akan menentukan nasib bangsa Indonesia kedepannya. Oleh karena itu berbagai upaya perbaikan khususnya pada sistem pendidikan dilakukan agar terjadi peningkatan kualitas dan ilmu pengetahuan serta keterampilan (Olahraga dkk., 2020). Pendidikan adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah pendidikan pada masa yang akan datang. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1), pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Maulana dkk., 2021).

Pendidikan erat kaitannya dengan pembelajaran, hal ini karena pembelajaran merupakan salah satu bentuk kegiatan memperoleh ilmu pengetahuan. Proses belajar akan terjadi karena adanya interaksi antara seorang guru dengan lingkungannya. Oleh karena itu,

belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja (Raibowo, 2020). Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas gerak fisik sebagai sarana mencapai tujuan pendidikan nasional. Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, terdapat tujuh poin tujuan yang harus dicapai dalam pendidikan jasmani, yaitu: 1) pola hidup sehat, 2) pertumbuhan dan perkembangan yang baik, 3) keterampilan gerak, 4) internalisasi nilai penjas, 5) tercapainya sikap afektif, 6) keterampilan menjaga diri, orang lain, dan lingkungan, serta 7) pemahaman konsep penjas dan olahraga (Rozi dkk., 2021). PJOK menjadi salah satu solusi untuk menjaga masyarakat khususnya di kalangan peserta didik agar tetap sehat dan bugar sehingga dapat terhindar dari COVID-19 serta beberapa penyakit lainnya. Melihat hal tersebut PJOK harus tetap diberikan kepada peserta didik meskipun secara *online* (Rahmawati dkk., 2021).

Namun, kemunculan virus corona telah memberikan perubahan terhadap berbagai macam aspek, salah satunya adalah sektor pendidikan. *Corona Virus Disease 2019* (COVID19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan dan memiliki sifat menular (Nur dkk., 2021). Virus ini awalnya banyak menyerang ke lanjut usia, namun virus ini bisa juga menyerang siapa saja, orang dewasa, remaja, anak-anak bahkan bayi. Corona virus ini bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, bahkan hingga kematian (Anggara, 2021). Sejak adanya korban yang terinfeksi positif COVID-19 di Indonesia, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia mengantisipasi penularan virus tersebut dengan menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah mulai diberlakukan pada pertengahan bulan Maret 2020. Informasi ini pun tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Setiawan, 2021).

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Priono dan Siregar, 2021). Akibatnya, pembelajaran PJOK yang mayoritas pembelajaran menggunakan aktivitas fisik mengalami hambatan. Hakikat pembelajaran PJOK yang syarat dengan gerakan fisik, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Herlina dan Suherman, 2020). Dengan berbagai keterbatasan pada akses internet, dan kemampuan operasional pada fitur-fitur *online*, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi COVID-19.

Dari hasil observasi yang sudah penulis lakukan pada 7 (tujuh) Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri se-Kabupaten Gianyar menyebutkan bahwa ada beberapa suka maupun duka serta hal-hal baru yang di hadapi oleh guru dalam sistem pembelajaran daring yang sudah 1 tahun di terapkan selama himbauan *social distancing* diberlakukan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru mata pelajaran PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Gianyar, diperoleh informasi bahwa guru mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam proses memberikan informasi terkait pengetahuan jasmani kepada peserta didik yang seharusnya dilakukan dengan tatap muka langsung. Kendala ini karena guru tidak mampu memberikan pengawasan, sehingga guru tidak benar-benar bisa memastikan peserta didik melakukan gerakan yang benar. Selanjutnya, kendala yang dialami adalah dalam proses *assessment* yang tidak bisa dilakukan dengan maksimal karena pembelajaran daring.

Hasil wawancara awal terhadap Guru mata pelajaran PJOK di tingkat SMA di atas mengungkapkan bahwa sistem pembelajaran daring yang dilakukan mengalami kendala-kendala. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jumadi dkk., 2021) yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring secara keseluruhan kurang efektif dilakukan mata pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19. Maka dari itu peserta didik mengharapkan agar sistem pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 agar bisa dilakukan dengan daring dan juga tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Setiawan, 2021) disimpulkan bahwa kurangnya efektivitas pembelajaran daring PJOK selama masa pandemi COVID-19. Hal ini berdasarkan hasil data bahwa pembelajaran daring secara keseluruhan kurang efektif dilakukan pada mata pelajaran PJOK selama masa pandemi COVID-19. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Raibowo, 2020) dapat diketahui bahwa proses belajar mengajar PJOK di masa pandemi COVID-19 dalam kategori rendah dengan presentase 79,59%.

Dari *statement* tersebut penulis mendeklarasikan untuk melakukan Survei terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di kabupaten Gianyar untuk memberikan data secara langsung proses-proses yang sudah dilakukan oleh tenaga pendidik mengingat pembelajaran PJOK cenderung lebih memerlukan praktek daripada teori.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian Survei. Menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan presentase dari jawaban guru dan peserta didik. Data dikumpulkan menggunakan angket yang kemudian dianalisis dengan menggunakan presentase. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil belajar PJOK pada siswa SMA se-Kabupaten Gianyar dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru mata pelajaran PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Gianyar yang berjumlah 26 orang dan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik observasi, kuesioner, wawancara, dan study kepustakaan.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian ini membahas mengenai deskripsi kuantitatif pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemic COVID-19. Berikut ini adalah analisis data pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi diperoleh secara rinci sebagai berikut:

Hasil Analisis Deskriptif Data Dilihat Dari Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden merupakan data responden yang dikumpulkan untuk mengetahui profil responden penelitian. Responden dalam penelitian ini sebanyak 26 responden. Secara rinci karakteristik responden disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Klasifikasi	Jumlah Responden	Presentase Responden (%)
1	Umur	21 - 30 Tahun	15	57,7
		31 - 40 Tahun	7	26,9
		>40 Tahun	4	15,4
Jumlah			26	100

2	Jenis Kelamin	Laki – Laki	23	88,5
		Perempuan	3	11,5
		Jumlah	26	100
3	Pekerjaan	Guru/PNS	20	76,9
		Guru/Honor	6	23,1
		Jumlah	26	100

Tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar responden dengan umur 21 – 30 tahun dengan jumlah 15 orang atau 57,7%, sedangkan responden dengan umur lebih dari 40 tahun paling sedikit dengan jumlah 7 orang atau 15,4%. Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden dengan jenis kelamin laki-laki yakni 23 orang atau 88,5%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan paling sedikit yakni 3 orang atau 11,5%. Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden dengan pekerjaan guru PNS dengan jumlah 20 orang atau 76,9%, sedangkan responden dengan pekerjaan guru Honor paling sedikit yakni 6 orang atau 23,1%.

Hasil Analisis Deskriptif Data Dilihat Dari Indikator Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

Variabel proses pembelajaran PJOK dalam penelitian ini merupakan variabel bebas yang diukur dengan menggunakan 20 pernyataan yang terdiri dari 11 indikator. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Indikator Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

No	Aspek	Indikator	Skor rata-rata	Kategori
1	Pendahuluan	1. Orientasi	4,28	Sangat Baik
		2. Apersepsi	4,29	Sangat Baik
		3. Motivasi	4,27	Sangat Baik
		4. Pemberian Acuan	4,09	Baik
2	Pelaksanaan	5. <i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	4,15	Baik
		6. <i>Problem statement</i> (pertanyaan/identifikasi masalah)	4,04	Baik
		7. <i>Data Collection</i> (pengumpulan data)	4,08	Baik
		8. <i>Data processing</i> (pengolahan Data)	4,23	Sangat Baik
		9. <i>Verification</i> (pembuktian)	4,23	Sangat Baik
		10. <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)	4,31	Sangat Baik
		3	Penutup	11. Evaluasi

Berdasarkan tabel 4.2 nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang ada di

kabupaten Gianyar pada indikator orientasi 4,28, indikator apresiasi 4,29, indikator motivasi 4,27, indikator pemberian acuan 4,09, Indikator *stimulation* (pemberian rangsangan) 4,15, indikator *problem statement* (pertanyaan atau identifikasi masalah) 4,04, indikator *data collection* (*pengumpulan data*) 4,08, indikator *data processing* (pengelolaan data) 4,23, pada indikator *verification* (pembuktian) 4,23, pada indikator *generalization* (menarik kesimpulan) 4,31 dan pada indikator evaluasi 4,27. Maka berdasarkan hasil tersebut indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah indikator *generalization* (menarik kesimpulan) dengan jumlah nilai sebesar 4,31 kategori sangat baik. Dan indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah *problem statement* (pertanyaan atau identifikasi masalah) dengan jumlah nilai sebesar 4,04 kategori baik.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Variabel Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

No	Interval	Jumlah Orang	Persentase (%)	Kategori
1	4,21-5,00	10	38,5	Sangat Baik
2	3,41-4,20	14	53,8	Baik
3	2,61-3,40	2	7,7	Cukup Baik
4	1,81-2,60	0	0	Kurang
5	1,00-1,80	0	0	Sangat Kurang

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa sebanyak 10 orang pendidik atau sebesar 38,5% masuk dalam kategori Sangat baik, 14 pendidik atau 53,8% masuk dalam kategori baik, 2 orang tenaga pendidik atau 7,7% masuk dalam kategori cukup baik, 0 orang tenaga pendidik atau 0,00% masuk dalam kategori kurang, serta 0 orang tenaga pendidik atau 0,00% masuk dalam kategori sangat kurang. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul dari setiap frekuensi atau jumlah tenaga pendidik yang muncul pada tiap kategori, maka dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di kabupaten Gianyar, berada dalam kategori baik.

Tanggapan Guru tentang Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

Dalam penelitian ini terdapat metode wawancara yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 dan kendala-kendala yang dihadapi. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan kepada guru PJOK, ada beberapa pertanyaan yang terkait dengan tanggapan guru dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran daring. Berikut adalah tanggapan para guru PJOK di SMA Negeri Se-Kabupaten Gianyar tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 :

Tabel 4.4 Hasil Analisis Tanggapan Guru tentang Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah di SMA dilaksanakan pembelajaran daring atau tidak?	Pembelajaran yang digunakan di SMA selama masa pandemi Covid-19 yaitu dengan pembelajaran daring.

No	Pertanyaan	Jawaban
2	Media apakah yang digunakan untuk proses pembelajaran daring di SMA?	Media pembelajaran yang digunakan beragam sesuai kesepakatan dengan peserta didik agar dapat digunakan dengan serempak.
3	Bagaimana informasi yang didapatkan secara daring?	Informasi yang diperoleh peserta didik secara daring lebih luas karena peserta didik mampu memperoleh materi melalui media pembelajaran yang tersedia dengan baik.
4	Apakah proses pembelajaran PJOK secara daring terlaksana dengan baik?	Proses pembelajaran PJOK secara daring terlaksana dengan baik menggunakan media pembelajaran yang mampu membantu pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan.
5	Apakah sistem pembelajaran daring mempermudah proses pembelajaran PJOK?	Sebagian besar peserta didik merasa lebih terbantu karena mampu mengakses berbagai situs dalam pemahaman materi yang sedang dipelajari.
6	Apakah terdapat hambatan dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK?	Hambatan yang terjadi yaitu jaringan yang kurang bagus secara merata dan proses penilaian praktik materi PJOK peserta didik kurang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru PJOK mengenai pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring selama masa pandemi COVID-19 diperoleh bahwa pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya dengan bantuan media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat oleh guru beserta peserta didik. Hal ini bertujuan agar setiap peserta didik mampu menerima materi menggunakan media yang sama dengan seluruh peserta didik dan guru.

Pembahasan

Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada 26 guru PJOK di Kabupaten Gianyar diperoleh bahwa nilai rata-rata jawaban kuesioner yang diperoleh yaitu sebesar 4,20 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru PJOK yang berada di daerah Kabupaten Gianyar menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri se-Kabupaten Gianyar berjalan dengan baik.

Nilai rata-rata tertinggi adalah indikator generalization (menarik kesimpulan) dengan rata-rata skor sebesar 4,31. Sebagian besar guru PJOK se-Kabupaten Gianyar sangat setuju bahwa perserta didik dapat menyimpulkan materi yang diberikan meskipun melalui sistem daring. Peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik meskipun dalam masa pandemi Covid-19. Pembelajaran yang diharuskan menggunakan metode daring tidak mematahkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya.

Hal ini dibuktikan dengan pernyataan guru PJOK yang menyatakan bahwa peserta didik mampu berdiskusi untuk menemukan kesimpulan dari materi meskipun melalui daring bersama teman-temannya. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh (Hasanah dkk., 2021) menemukan bahwa Survei pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi Covid-19 dikelas VIII SMP Negeri 4 tejakula tahun pelajaran 2020/2021 berada pada katagori cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK memperoleh nilai 62 dengan katagori cukup baik. dan dilihat dari pembelaran pendahuluan, pembelajaran inti, serta pembelajaran penutup sehingga rata-rata keseluruhan perolehan nilai yang di dapatkan 62 berada pada katagori cukup baik.

Nilai rata-rata terendah adalah problem statement (pertanyaan atau identifikasi masalah) dengan jumlah nilai sebesar 4,04. Kendala yang dihadapi beberapa guru yaitu masih belum lancar dalam pemberian materi melalui daring dengan materi PJOK. Hal ini dikarenakan sebagian guru memperhatikan kemampuan peserta didik dalam mengakses materi yang akan dibagikan oleh guru mengingat pembelajaran PJOK merupakan pembelajaran praktek yang harus secara langsung dicontohkan kepada peserta didik. Hal ini yang menjadi kendala dalam guru memberikan materi kepada peserta didiknya. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh (Priono dan Siregar, 2021) menemukan bahwa pada masa pandemi COVID-19 ini 100% guru tetap memberikan pembelajaran PJOK, 62.5% guru menggunakan metode pembelajaran daring, 37.5% pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP dan 37.5% sesuai RPP namun tidak runtut, 100% menggunakan media pembelajaran whatsapp group, 50% peserta didik antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran, 100% guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung, 62.50% guru mengatakan dalam implementasinya hanya sebagian pembelajaran yang sesuai RPP, 100% penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 87.5% guru mengatakan penilaian pada pembelajaran daring tidak efektif, dan 50% kendala dalam pembelajaran PJOK daring yaitu kesulitan mengakses internet.

Pelaksanaan pembelajaran PJOK selama pandemi covid-19 dilaksanakan dengan baik oleh guru dan peserta didik. Guru melaksanakan pembelajaran daring dengan memperhatikan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan (Sadikin dan Hamidah, 2020). PJOK merupakan pembelajaran yang sebgaaian besar dilaksanakan secara praktik untuk hasil yang lebih baik. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa pembelajaran PJOK dilaksanakan dengan memberikan materi berupa teori. Pada pembelajaran daring ini dilaksanakan dengan memberikan materi berupa teori kepada peserta didik melalalui media pembelajaran yang digunakna oleh masing- masing guru sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dengan peserta didik (Widiutama dkk., 2021).

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan sudah berjalan dengan baik. Peserta didik mampu menerima materi berupa teori maupun praktik yang diberikan melalui media video. Hal ini dapat diikuti oleh peserta didik dengan baik sehingga peserta didik tidak tertinggal dalam memperoleh materi pembelajaran (Indriyani, 2021). Di era globalisasi ini mengakibatkan peserta didik dapat dengan mudah mengakses media yang dapat membantu dalam proses pemahaman terhadap suatu materi. Sehingga, peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Tanggapan Guru PJOK mengenai Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru PJOK mengenai pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring selama masa pandemi Covid-19 diperoleh bahwa pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya dengan bantuan media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat oleh guru beserta peserta didik. Hal ini bertujuan agar setiap

peserta didik mampu menerima materi menggunakan media yang sama dengan seluruh peserta didik dan guru.

Pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan metode daring berjalan dengan lancar akibat antusias guru dan peserta didik yang sangat tinggi. Pembelajaran secara daring dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan diupayakan mampu sesuai dengan pembelajaran luring seperti biasanya. Terlaksananya pembelajaran daring dengan baik diakibatkan karena kesungguh-sungguhan setiap komponen dalam mensukseskan pembelajaran.

Sistem pembelajaran daring pada pembelajaran PJOK dilakukan dengan memberikan teori kepada peserta didik melalui media pembelajaran dalam bentuk pdf maupun web dan praktiknya diberikan melalui media video. Peserta didik diberikan kebebasan dalam mencari sumber belajar yang mampu membantu pemahamannya dalam pembelajaran PJOK. Peserta didik diberikan tugas praktik yang dikumpulkan melalui media video yang bertujuan agar guru mampu mengawasi proses pembelajaran peserta didik dan menilai pemahaman peserta didik dalam praktik materi PJOK.

Hambatan yang dihadapi pada pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring yaitu dalam penilaian tidak dapat dilakukan secara optimal. Hal ini dikarenakan melihat secara langsung dan melalui video memiliki perbedaan dalam penilaian yang dilakukan. Menilai praktik peserta didik secara langsung memberikan hasil yang lebih akurat dalam menilai kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi PJOK yang diberikan. Hambatan lain yaitu jaringan yang terkadang tidak mendukung di beberapa daerah yang menyebabkan beberapa peserta didik terkendala jaringan dalam proses pembelajaran. Hambatan yang dirasakan guru merupakan suatu dampak akibat dari perubahan metode luring ke daring yang secara mendadak. Hambatan dapat diatasi sedikit demi sedikit sampai setiap peserta didik dan guru terbiasa dengan kegiatan pembelajaran daring. Penggabungan pembelajaran daring dengan luring tentunya mampu menghasilkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik.

Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 se-Kabupaten Gianyar telah berjalan dengan baik dengan rata-rata skor kuesioner sebesar 4,20 dengan kategori baik. Tanggapan guru PJOK dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 menyatakan bahwa peserta didik dapat dengan baik mengikuti pembelajaran daring dengan bantuan media yang telah disepakati bersama-sama.

Bagi Guru, hasil riset ini mampu menjadi gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran daring yang dapat diberikan kepada peserta didik agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar. Bagi Sekolah, hasil riset ini mampu menjadi gambaran mengenai manajemen sekolah dengan baik selama pembelajaran daring diberlakukan sehingga peserta didik mampu mendapatkan pembelajaran dengan baik.

Bagi Peserta Didik, hasil riset ini mampu menjadi bahan pertimbangan untuk memberikan masukan kepada guru mengenai media pembelajaran yang dirasa mampu digunakan selama pembelajaran daring berlaku sehingga proses pembelajaran dapat diikuti dengan baik. Bagi Dinas Pendidikan, hasil riset ini mampu menjadi gambaran dalam membentuk suatu peraturan untuk kegiatan pembelajaran daring agar lebih baik.

Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam teori penelitian lanjutan yang akan dilakukan mengenai pelaksanaan pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Anggara, F. 2021. "Evaluasi Tingkat Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19".
- Hasanah, N. R. ;, Panca Adi, I. P., Dkk. 2021. "Survey Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Secara

- Daring Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189–196. <https://doi.org/10.36526/Kejaora.V6i1.1295>.
- Herlina, Dan Suherman, M. 2020. Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And*. Diambil Dari <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/pjkr/index>.
- Indriyani, E. 2021. Analisis Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sma Kelas X Se-Kecamatan Mranggen Mata Pelajaran Pjok. *Online) Journal Of Physical Activity And Sports*, 2.
- Jumadi, F., Agung Ngurah Putra Laksana, A., Dkk. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Pjok Pada Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Melalui Media Daring Pada Masa Pandemi Covid-19". <https://doi.org/10.5281/zenodo.5027642>.
- Maulana, F., Ningtyas, G. S., Dkk. 2021. "Survei Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Via Sistem Pembelajaran Daring Kelas X Smk Muhammadiyah 1 Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020". *Jendela Olahraga*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6252>.
- Nur, M., Dwi Pradipta, G., Dkk. 2021. Seminar Nasional Keindonesiaan V Tahun 2020 "Negara Dan Tantangan Kenegaraan Kontemporer (Qua Vadis Arah Pembangunan Ketahanan Nasional Indonesia).
- Olahraga, B., Asia, L., Dkk. 2020. "Jurnal Bola Iska Noviardila". *Bersama Olahraga Laju Asia) Nomor*, 3.
- Priono, J., Dan Siregar, D. I. 2021. "Implementasi Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Se-Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara". *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 32.
- Rahmawati, D., Panca Adi, I. P., Dkk. 2021. "Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19". *Indonesian Journal Of Sport & Tourism*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.23887/ijst.v1i1.34830>.
- Raibowo, N. 2020. "Raibowo Dan Nopiyanto". *Proses Belajar Mengajar Pjok Di Masa Pandemi Covid-19*, 1.
- Rozi, F., Rahma Safitri, S., Dkk. 2021. "Tiga Aspek Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 239. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3220>.
- Sadikin, A., Dan Hamidah, A. 2020. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19". *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Setiawan, A. 2021. Survei Efektivitas Pembelajaran Daring Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa Mts Nu 06 Sunan Abinawa. *Online) Journal Of Physical Activity And Sports (Jpas)*, 1.
- Widiutama, P. A., Adi, I. P. P., Dkk. 2021. "Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Pjok Di Masa Pandemi Covid-19". *Indonesian Journal Of Sport & Tourism*, 3(2), 71. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.35433>.